

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran seharusnya tidak hanya membuat siswa mampu menghafal pelajaran, tetapi juga membantu mereka memahami konsep, berpikir kritis, dan dapat memecahkan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di sekolah. Didalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat lima keterampilan berbahasa yaitu membaca, mendengar, menyimak, menulis, dan berbicara. Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menuangkan gagasan, perasaan, dan informasi secara sistematis, logis, serta komunikatif. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi menuntut peserta didik untuk mampu menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan, dan mengalami langsung objek yang dideskripsikan.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik masih tergolong rendah. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih diksi yang tepat, serta menyusun paragraf yang runtut dan koheren. Selain itu, proses pembelajaran menulis masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang aktif, kreatif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar menulis teks deskripsi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan keterampilan menulis adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini menekankan pada pembelajaran melalui proyek, di mana peserta didik terlibat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan

suatu karya. Melalui PjBL, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, serta tanggung jawab terhadap hasil belajar. Agar pelaksanaan *Project Based Learning* lebih efektif, diperlukan media pembelajaran yang mampu merangsang ide dan imajinasi peserta didik. Media kartu ide merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan gagasan saat menulis teks deskripsi. Kartu ide berisi kata kunci, gambar, atau petunjuk tertentu yang dapat memudahkan peserta didik dalam menentukan objek deskripsi, menyusun kerangka tulisan, serta mengembangkan paragraf secara lebih terarah.

Berdasarkan observasi tanggal 20 Agustus 2025 di UPT SD Negeri 064026 Kecamatan Medan Tuntungan, kondisi pembelajaran belum sesuai dengan harapan tersebut. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan yang bersifat satu arah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat kurang antusias dan banyak yang kesulitan memahami materi Bahasa Indonesia yang bersifat abstrak. Selain itu, sekolah belum memanfaatkan media pembelajaran inovatif, padahal media ini berpotensi meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Akibatnya, aktivitas belajar siswa rendah dan berdampak pada hasil belajar yang belum optimal.

Tabel 1. 1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

KKTP	Nilai	Banyak Siswa	Presentasi
75	≥ 75	24 Siswa	52,17%
75	≤ 75	22 Siswa	47,83%
Jumlah		46 Siswa	100%

Sumber : Guru kelas IVA & IVB SD Negeri 064026 Medan Tuntungan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IVA dan IVB belum mencapai ketuntasan belajar. Dari total 46 siswa, hanya 24 siswa (52,17%) yang mencapai nilai tuntas, sedangkan 22 siswa (47,83%) masih berada di bawah KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap menulis

teks deskripsi masih rendah, sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan meningkatkan minat siswa untuk aktif belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Kartu Ide. Media ini menarik karena bersifat interaktif dan menyenangkan, media ini juga memberikan tantangan kepada siswa untuk mencari jawaban yang benar. Melalui media Kartu Ide, siswa diharapkan lebih termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan mereka dalam menulis teks deskripsi bisa meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media kartu ide diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian mengenai **Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Kartu Ide Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi** perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas model dan media tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah tersebut adalah :

1. Kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik masih tergolong rendah, terutama dalam mengembangkan ide dan menggambarkan objek secara rinci.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide ketika menulis teks deskripsi, sehingga hasil tulisan mereka kurang runtut, kurang detail, dan tidak menggambarkan objek secara jelas.
3. Siswa kurang terlatih berpikir kritis dan memecahkan masalah atau soal cerita, banyak siswa mengalami kesulitan karena terbiasa menghafal tanpa memahami konsep secara mendalam.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perlu adanya batasan masalah-masalah agar penelitian terarah dan jelas demi tercapainya tujuan yang di inginkan dan tidak terlepas juga dari keterbatasan waktu dan biaya. Maka, peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu pada “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Kartu Ide Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *project based learning* tanpa media kartu ide pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi kelas IV SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *project based learning* berbantuan menggunakan media kartu ide pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *project based learning* tanpa media kartu ide pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi kelas IV SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *project based learning* berbantuan menggunakan media kartu ide pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi kelas IV SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064026 Medan Tuntungsn T.A 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan keilmuan terutama pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks melalui media “Kartu Ide”
- b. Memberikan bantuan pemikiran untuk memperkaya konsep model pembelajaran *Project Based Learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mendapatkan model pembelajaran yang inovatif
- 2) Meningkatkan minat belajar siswa
- 3) Melatih siswa untuk berfikir kreatif dan kritis

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar
- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat

- c. Bagi Peneliti : Menambah pengalaman dan refrensi empiris dalam penerapan PJBL di sekolah dasar.